

TATA IBADAH MINGGU PRA PASKAH IV

14 MARET 2021

Gedung Induk GKJ Ambarukma

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Shalom, selamat pagi, Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, hari Minggu kali ini, 14 Maret 2021, puji Tuhan, kita kembali dapat melaksanakan ibadah, baik secara *live streaming* maupun tatap muka. Semoga setiap kita tetap diberi kesehatan. Sebelum memulai peribadatan pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh di website Gereja maupun selebaran cetak yang disediakan di depan pintu Gereja.

Marilah kita awali ibadah ini dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 18, bait 1 dan 4, “Allah Hadir Bagi Kita”**.....*(Jemaat dimohon berdiri)*

(1) Allah hadir bagi kita
dan hendak memb'ri berkat,
melimpahkan kuasa RohNya
bagai hujan yang lebat.

Refr:

Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

(4) Penebus, dengarkan kami yang padaMu berseru:
buka tingkap anug'rahMu, b'rikanlah berkat penuh!.....Refr:

Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 4 (empat) batang lilin ungu sebagai tanda “memasuki minggu Pra Paskah Keempat”.

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Bilangan 21 : 4 - 9**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, belajar dari bangsa Israel, jika kita percaya pada Allah, maka kita pasti tetap hidup dan selamat. Marilah kita bersukacita menyanyikan **Kidung Pujian 83, bait 1 dan 2, “AnugerahNya Sangat Besar”**

- (1) Sangat besar anugrahNya, yang tlah kuterima Dahulu aku tersesat, kini ku selamat.
- (2) Karna besarnya anugrah, hilanglah takutku RahmatNya yang sungguh indah, membri berkat restu.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 15 : 9 - 13

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu dan Saudara-saudara terkasih, belajar dari sabda kasih, marilah kita saling mengasihi seperti Bapa sudah mengasihi kita. Marilah kita mohon pengampunan pada Tuhan atas segala dosa kita, karena di dalam mata Yesus ada cahaya kasih sayangNya. Marilah kita persiapkan pertobatan kita dengan menyanyikan **Nyanyian Rohani 136, bait 1, 3, dan 4, “Di Depan Mata Yesus”**

- (1) Di 'dapan mata Yesus kubuka kehidupanku dan isi hati yang keruh. - Di 'dapan mata Yesus.
- (3) Di 'dapan mata Yesus ternyata kesalahanku dan hidupku peri semu. - Di 'dapan mata Yesus.
- (4) Di dalam mata Yesus, yang suci b'laka apinya, kulihat cah'ya sayang-Nya. - Di dalam mata Yesus.

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa, yang sungguh-sungguh mengasihi kami, saat ini kami datang kepada-Mu, membawa beban dosa-dosa kami, berlutut, memohon pengampun dariMu, ya Tuhan. Kami selalu hidup layaknya bangsa Israel, selalu menuntut Tuhan, dengan berkat dan perlindungan terbaik yang sempurna, tetapi kami selalu lupa untuk mengucap syukur dan terimakasih, bahkan kami selalu menuntut lebih dan lebih lagi. Kami selalu mengeluh dan menyalahkan Tuhan, di saat kami tertimpa mala petaka dan musibah, kami tidak pernah mau menyadari bahwa itu semua teguran dari Tuhan, untuk selalu bersyukur dalam segala hal yang terjadi dalam kehidupan kami. Kami datang padaMu ya Tuhan. Ampuni kami ya Tuhan. Saat ini kami tertunduk malu akan segala dosa kami. Kami mohon belas kasihan dan pengampunanMu. Mampukan kami untuk selalu bersyukur. Mantapkan hati dan perbaharuilah kehidupan kami untuk selalu percaya hanya kepadaMu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun, dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 1 : 12

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 14 : 12

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, jika kita sudah percaya Yesus Kristus sebagai Juru Selamat, mari kita mantapkan hati untuk selalu bersyukur dan berpengharapan hanya di dalam nama Yesus Kristus. Untuk itu, mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat 128, bait 1 dan 3, “Kasih Tuhan Yesus Tiada Bertepi”..... (Jemaat dimohon untuk berdiri)**

- (1) Kasih Tuhan Yesus tiada bertepi:
Lebar, panjang, tinggi, dalam tak terp'ri,
walau melampaui akal kita yang fana
dengan orang kudus kenal kasih yang kekal.
- (3) B'rikanlah, ya Tuhan iman yang teguh,
pengharapan sungguh, kasih yang penuh.
Dan yang terutama: kasih Tuhan tercermin
dalam hidup kami, senantiasa berseri.

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan** : YOHANES 3 : 14 - 21

b) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |

Hosi -ana Hosi - ana Hosi - a - na

c) **Thema** : “Anugerah Kasih Allah Yang Menghidupkan”

a) **Tujuan** : Dengan mengalami anugerah kasih Allah, jemaat diharapkan juga mengalirkannya kepada sesama, sehingga sesama juga dapat mengalami pembaruan hidup.

13. Pelaksanaan Penerimaan Pengakuan Percaya/Sidhi bagi Sdri. AZALIA DELAVINA MUSTIKANING WIDI, putri Kel. Agung Kadamanta-Zela Dwi Ratnasari, warga GKJ Gandaria, Jakarta.

Pelayanan Berkat diiringi Mazmur 134, bait 3 (jemaat berdiri)

Kiranya Khalik dunia,
Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh,
berkat-Nya pada jalanmu.

14. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, Allah sudah sangat mengasihi kita melalui anugerah yang mengalir dalam kehidupan kita. Sebagai ungkapan syukur kita, marilah kita mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan ucapan syukur sidhi dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **1 Tawarikh 29 : 14**, yang demikian: “**Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.**”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian “**Kasih Allahku Sungguh T’lah Terbukti**”

Kasih Allahku sungguh tlah terbukti
Ketika Dia srahkan anakNya
Kasih Allah mau berkorban bagi kau dan aku
Tak ada kasih seperti kasihNya

Bersyukur bersyukur bersyukurlah
Bersyukur karna kasih setiaMu
Kusembah kusembah kusembah dan kusembah
Slama hidupku kusembah Kau Tuhan...

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

16. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

17. Pendeta : Pelayanan Berkat

18. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta Emeritus Bambang Subagyo, dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, sampai saat ini kita masih hidup berdampingan dengan pandemi, oleh sebab itu, mari kita tetap patuhi protokol kesehatan dengan 5M, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun pada air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi, selama kita beraktivitas di manapun dan kapanpun.

“Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan tetap memohon penyertaan Yesus, Sang Gembala Sejati. Mari kita menyanyi dari **Kidung Pujian 103, bait 1 dan 3 “Beserta Tuhanku”**

- (1) Yesus Gembala sejati, kasihNya tak ternilai
Kemanapun aku pergi, Tuhanpun mengikuti

Refr:
Beserta Tuhanku, beserta Tuhanku
Hanya Engkau Penolongku,
dalam seg'nap hidupku.

- (3) Pimpinku di lembah nista, menyeberang lautan
Hingga masuk pintu surga, kekal beserta Tuhan.....Refr:

19. Liturgos : “Selamat hari Minggu. Salam semangat selalu sehat. Tuhan memberkati.”